

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI PERPANGKATAN DAN PENARIKAN AKAR KELAS V

M. Ismail Marzuqi<sup>1</sup>, Adnan Yusufi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Peradaban

Email : [montegarzaismail87@gmail.com](mailto:montegarzaismail87@gmail.com)<sup>1</sup>, [adnanyusufi1@gmail.com](mailto:adnanyusufi1@gmail.com)<sup>2</sup>,

Received : Februari 2024; Accepted : Maret 2024

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika kelas V dan meningkatkan kemampuan matematikanya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan metode penelitiannya adalah metode pra-eksperimental (Pre-experimental design) dengan teknik pengumpulan data one group pretest-posttest. Populasi penelitian adalah siswa SD Negeri Laren 01. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda. Teknik analisis data penelitian menggunakan regresi uji r dan uji t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa ditinjau dari pangkat dan akar dengan perolehan  $t_{hitung} = 13,021 > t_{tabel} = 2,131$  maka ( $H_a$ ) diterima, dan terdapat peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dengan perbandingan hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SAVI sebesar 87,9 dan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model konvensional sebesar 54,9 hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Laren 01.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Pembelajaran SAVI

### Abstract

*This research aims to determine the effect of the SAVI learning model on fifth grade mathematics learning outcomes and improve mathematics abilities. This type of research is quantitative, while the research method is a pre-experimental design (Pre-experimental design) with one group pretest-posttest data collection techniques. The research population was students at SD Negeri Laren 01. The research sample was all 17 class V students. The research data collection technique uses learning outcomes tests in the form of multiple choice questions. The research data analysis technique uses r test regression and paired t test. The results of the research show that there is an influence of the SAVI learning model on students' mathematics learning outcomes in terms of powers and roots with acquisition.  $t_{count} = 13.021 > t_{table} = 2.131$ , then ( $H_a$ ) is accepted, and there is an increase in mathematics learning outcomes using the SAVI learning model with a comparison of the*

*mathematics learning outcomes of experimental class students using the SAVI learning model of 87.9 and the mathematics learning outcomes of students using the model conventional is 54.9, this shows that the SAVI learning model has an influence in improving the mathematics learning outcomes of class V students at SD Negeri Laren 01.*

**Keywords:** *learning outcomes; SAVI learning*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat menentukan dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, setiap sumber daya manusia dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing, baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Seperti pengertian pendidikan yang tertuang dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Rusman (2012) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diklasifikasikan menjadi 2 yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut pemerintah harus memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan, yakni salah satunya adalah tenaga pendidik. Kinerja tenaga pendidik harus ditingkatkan agar dapat ikut serta mewujudkan tujuan Pendidikan (Rindra Risdiantoro, 2021).

Susanto (2016) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau

tujuan intruksional. Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah proses pembelajaran yang digunakan di kelas. Dalam pembelajaran di kelas V SD Negeri Laren 01 ditemukan beberapa permasalahan, antara lain pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher centered). Dalam mengelola pembelajaran, guru tidak menerapkan model pembelajaran yang menarik, bahkan cenderung membosankan. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran juga rendah, mereka lebih asyik bercakap-cakap dengan teman sebangkunya atau bermain sendiri dari pada mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan terhadap dirinya, menyebabkan kemampuan penalaran siswa pada pembelajaran matematika rendah. Guru jarang mengajak siswa untuk belajar dalam kelompok dan menggunakan alat peraga pembelajaran yang menarik. Sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Maka dari itu diperlukan penerapan model, startegi dan metode yang berpusat pada siswa atau student centered learning (SCL) dalam pembelajaran yang dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang diharapkan lebih baik dan mampu mengatasi hal diatas adalah model pembelajaran somatic, auditory, visual, intelektual (SAVI).

Meier (2012) menyatakan bahwa model pembelajaran somatic, auditory, visual, intelektual (SAVI) adalah pembelajaran yang melibatkan indra pada tubuh yang mendukung pembelajaran, belajar dengan bergerak aktif secara fisik, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat tubuh atau fikiran terlibat dalam proses belajar. Proses pembelajaran dapat optimal jika keempat unsur SAVI ada dalam satu peristiwa pembelajaran. Dalam hal ini peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran SAVI terhadap

pembelajaran matematika. Bagi siswa belajar matematika merupakan keharusan. Pada dasarnya, ilmu matematika merupakan salah satu pengetahuan yang ada didalam kehidupan sehari-hari. Hampir setiap bagian hidup manusia berhubungan dengan matematika. Matematika dalam kehidupan sehari-hari yang sering kita lakukan mulai dari membeli sesuatu di warung, menghitung hari dalam sebulan, menghitung jam dan lain-lain. Tanpa bantuan dari ilmu matematika tampaknya tidak mungkin dicapai kemajuan yang sangat pesat ini, baik itu dibidang teknologi maupun bidang-bidang pengetahuan alam lainnya.

Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran matematika sebagai suatu pelajaran yang sulit, dianggap menyeramkan dan membuat jenuh siswa, Pengaplikasian rumus-rumus dalam permasalahan matematika menjadi penyebab siswa menganggap bahwa matematika itu pelajaran yang sulit dan membosankan karena banyaknya simbol atau lambang yang digunakan dalam rumus-rumus matematika. Salah satu pokok bahasan yang paling banyak menggunakan rumus adalah geometri. Menurut Prasetyo (2000), pada dasarnya geometri mempunyai peluang yang lebih besar untuk dipahami siswa dibandingkan dengan cabang matematika yang lain karena, geometri sudah dikenal oleh siswa sejak mereka belum masuk sekolah seperti garis, bidang dan ruang melalui aktivitas sehari hari. Namun kenyataannya siswa masih mengalami kesulitan dan berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian pada tanggal 04 November 2021 dengan guru kelas V di SD Negeri Laren 01 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika yang masih dibawah KKM sebanyak 12 siswa dengan rata-rata nilai matematika siswa 57,1.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran matematika di sekolah dasar maka dilakukan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran SAVI

Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perpangkatan dan penarikan Akar Siswa Kelas V SD Negeri Laren 01.

## **B. Metode Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen (Pre experimental design). Desain pra-eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Laren. Sehingga populasi dari penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa SD Negeri 01 Laren. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 17 siswa diantaranya 2 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

## **C. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi perpangkatan dan penarikan akar menggunakan model pembelajaran somatic, auditory, visual, intelektual (SAVI) dan terdapat peningkatan pada hasil belajar matematika siswa materi perpangkatan dan penarikan akar kelas V SD Negeri Laren 01 dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Hal ini sesuai dengan perhitungan program SPSS for windows yang menggunakan analisis uji regresi linier sederhana dan uji paired sample t-test. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 13,021 dan nilai ttabel 2.131 dimana nilai ttabel didapatkan dari tabel t dengan perhitungan  $N-2$  dimana  $N$  adalah banyaknya subjek penelitian (tabel t terlampir). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai thitung  $>$  ttabel, maka  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran somatic, auditory, visual, intelektual (SAVI) berpengaruh

dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Laren 01 khususnya materi perpangkatan dan penarikan akar.

Hasil penelitian diatas diperkuat dengan adanya temuan lapangan ketika peneliti menerapkan model pembelajaran SAVI pada pembelajaran matematika materi perpangkatan dan penarikan akar yakni siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran baik dalam segi bertanya, berdiskusi maupun menjawab pertanyaan yang digunakan peneliti untuk mengetahui pemahaman siswa tentang mata pelajaran matematika materi perpangkatan dan penarikan akar. Perubahan yang signifikan ini dirasakan peneliti ketika peneliti melakukan observasi kepada guru kelas yang kebanyakan siswa merasakan bosan dalam pembelajaran menjadi lebih aktif dan lebih memperhatikan materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan pemaparan diatas, model pembelajaran somatic, auditory, visual, intelektual (SAVI) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mengajak keterlibatan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran somatic, auditory, visual, intelektual (SAVI) menumbuhkan keberanian peserta didik untuk mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat. Selain itu, peserta didik juga dapat belajar memecahkan masalah sendiri dan bekerjasama antara peserta didik dalam hal penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Peningkatan presentase yang terjadi pada hasil belajar yang telah diutarakan di atas menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran somatic, auditory, visual, intelektual (SAVI) yang telah dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mendapat respon yang baik dan berpengaruh bagi peserta didik kelas V terhadap hasil belajarnya. Hal ini selaras dengan penelitian Wayan Yulia dkk (2016) tentang “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Mutiara Singaraja”. Hasil penelitian tersebut yakni terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar

Matematika antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) dan kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional pada siswa kelas IV di SD Mutiara Singaraja Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, semua pengujian statistik dilakukan pada taraf signifikansi 0,05%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ( $t_{hitung} = 13,021 > t_{tabel} = 2,131$ ) maka ( $H_a$ ) diterima. Dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar matematika materi perpangkatan dan penarikan akar siswa kelas V yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran SAVI sebesar 87,9 dan nilai rata-rata hasil belajar matematika materi perpangkatan dan penarikan akar siswa kelas V yang tidak diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran SAVI sebesar 54,9. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran somatic, auditory, visual, intelektual (SAVI) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi perpangkatan dan penarikan akar siswa kelas V SD Negeri Laren 01.

#### **Daftar Pustaka**

- Amri & Ahmadi. 2013. Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas. Prestasi Pustaka Raya: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah: Yogyakarta: Laksana.
- Dwi, A., Putri, K., & Imaniyati, N. (2017). Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 2(2).
- Emda, A. (2017). Strategi Peningkatan Kinerja Guru Yang Profesional. *Lantanida Journal*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1883>.

- Farokhah, Laely. (2017). The Effect of Ethnomathematics-Based SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Approach on Mathematical Communication Skill on Geometry in Elementary School. IJAEDU-International E-Journal of Advances in Education, Vol. III (9). <http://ijaedu.ocerintjournals.org>
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. Konsep Strategi Pembelajaran. Refika Aditama. Bandung.
- Haruminati, Wayan Yulia, dkk. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Mutiara Singaraja. E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4 (1).
- Hasbullah. 2002. Dasar-dasar ilmu pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hermowo & Astuti R (Penyunting dan Penerjemah). 2012. The Accelerated Learning Hand Book : Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan. Kaifa. Bandung.
- Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ngalimun. 2012. Strategi dan Model Pembelajaran. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 74 Tahun 2008. Tentang Guru. Permendiknas. 2007. Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Prasetyo. 2000. Pemahaman Matematika untuk Anak SMP. Jakarta: Gramedia.
- Rachmaniar, Laras Anisa. (2018). Implementasi Metode Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Pada Mata Pelajaran Matematika Di Mi Maarif Nu 1 Kracak Ajibarang Banyumas. Skripsi Program studi pendidikan madrasah ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri. Purwokerto.
- Rifa'i, Achmad, dkk. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang : UNNES Press.
- Rindra Risdiantoro. (2021). Pengaruh Pelatihan Guru Terhadap Kinerja Guru Melalui Pengembangan Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Batu. Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 144–157.

- <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v2i1.184>.
- Rusman. 2012. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2013. Model-model pembelajaran : Mengembangkan Profesional Guru. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Prenada Media Group. Jakarta.
- Segala, Syaiful. 2013. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung. Alfabeta.
- Slameto. 2010. Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sohimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Ar-ruzz Media. Yogyakarta.
- Sudjana. 2011. Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV. ALBETA : Bandung.
- Sumarno, Alim. (2011). Pengertian Hasil Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Suriansyah, Ahmad. 2011. Landasan Pendidikan. Banjarmasin: Comdes.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Suwangsih, Erna dan Tiurlina. 2006. Model Pembelajaran Matematika. UPI Press. Bandung.
- Tatang. 2015. Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah. Bandung: Pustaka Setia.
- Thobroni. M. 2015. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: Arruz Media.
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 BAB I Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Uno. (2011). Landasan Pengetahuan Siswa. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wahjosumidjo. 2013. Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik dan Permasalahn). Jakarta: Rajawali Pers.
- Widad, Aufal. (2015). Pembelajaran Kooperatif Model SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dalam Mata Pelajaran PAI di SMAN Balung dan SMAN Ambulu. Tesis Program Magister Pendidikan

Agama Islam Pasca Sarjana. Universitas Maulana Malik Ibrahim. Malang.  
Zubair, A., Kab, M. A. N., & Selatan, B. (2017). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. *Manajer Pendidikan*, 11(4).